

Submitted 30th November 2021
Accepted 20th Januari 2022

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU SMP SURABAYA

¹Nur Fauzia, ²Ririn Pusparini, ³Arik Susanti, ⁴Anis Trisusana, ⁵Diana Budi Darma,
⁶Fithriyah Inda Nur Abida, ⁷Sueb

English Department, Faculty of Languages and Arts
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

¹nurfauzia@unesa.ac.id, ²ririnpusparini@unesa.ac.id, ³ariksusanti@unesa.ac.id,
⁴anistrisusana@unesa.ac.id, ⁵dianabd@unesa.ac.id, ⁶fithriyahabida@unesa.ac.id,
⁷sueb@unesa.ac.id

ABSTRAK

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan Coronavirus Disease 2019 menjadi Pandemi Internasional. Negara Indonesia sendiri dalam keppres no nomor 11 tahun 2020 menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corana Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka membantu pemerintah menanggulangi COVID 19 ini. Salah satu bentuk bantuan Unesa adalah melalui penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan COVID 19 yang berfokus pada penanganan covid 19, seperti mengembangkan pembelajaran online pada sekolah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu MGMP Bahasa Inggris terutama di Kota Surabaya dengan cara meningkatkan pengajaran dengan adanya workshop media online sehingga diharapkan mampu mendukung himbuan pemerintah untuk melakukan social dan physical distancing agar penyebaran Covid 19 bisa dikendalikan. Pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah adalah pendekatan task-based dan model learn and practice. Peserta pelatihan adalah guru SMP dari beberapa sekolah di Surabaya yang telah ditunjuk oleh pembina dan ketua MGMP Surabaya. Dalam hal ini, guru akan mendapatkan materi yang langsung akan diikuti dengan workshop desain penyusunan pembelajaran kolaborasi dengan memanfaatkan aplikasi digital. Pelatihan media online dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung penggunaan media pembelajaran dengan beberapa aplikasinya mampu menumbuhkan kolaborasi siswa dan ketertarikan terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris selama proses pembelajaran berlangsung secara daring. Melalui media online guru dapat memonitor pembelajaran, melakukan assessment, dan melakukan transfer ilmu sehingga proses belajar mengajar tetap dapat berjalan secara maksimal.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Media online, guru, Covid 19.

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has declared CoronaVirus Disease 2019 to be an international pandemic. The State of Indonesia itself in Presidential Decree No. 11 of 2020 stipulates a Public Health Emergency of CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) in Indonesia, which must be taken care of in accordance with the provisions of the legislation.

In order to help the government overcome this COVID 19. One form of Unesa's assistance is through the implementation of Community Service for the COVID-19 Assignment which focuses on handling covid 19, such as developing online learning in schools. Therefore, this Community Service activity aims to help English MGMP especially in the city of Surabaya by improving teaching with online media workshops so that it is expected to be able to support the government's call for social and physical distancing so that the spread of Covid 19 can be controlled. The approach used in problem solving is a task-based approach and a learn and practice model. The training participants are junior high school teachers from several schools in Surabaya who have been appointed by the supervisor and head of the Surabaya MGMP. In this case, the teacher will receive material which will immediately be followed by a collaborative learning design workshop by utilizing digital applications. Online media training where teachers practice directly the use of learning media with several applications is able to foster student collaboration and interest in English subjects during the online learning process. Through online media, teachers can monitor learning, conduct assessments, and transfer knowledge so that the teaching and learning process can still run optimally.

Keywords: *Online Learning, Online Media, Junior High School, Covid 19.*

PENDAHULUAN

Saat ini virus corona sedang melanda dunia, termasuk Indonesia. Untuk memutus mata rantai virus corona tersebut, pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau distance learning. Penerapan sistem daring tersebut sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Untuk melaksanakan system daring tersebut, teknologi mempunyai peran yang sangat penting. Teknologi sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring baik secara synchronous maupun asynchronous (Ogbonna et al., 2019). Guru dapat menggunakan pembelajaran yang synchronous maupun asynchronous. Pembelajaran synchronous adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu bersamaan tetapi di tempat yang berbeda. Contoh pembelajaran synchronous adalah zoom meeting, atau google meeting atau big blue button. Sedangkan pembelajaran asynchronous adalah pembelajaran yang tidak dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dan di tempat yang berbeda. Contoh pembelajaran asynchronous adalah WhatsApp (WA), telegram, instagram, Google Classroom (GC) (Dang & Robertson, 2010; Richardson et al., 2020). Pembelajaran online learning dapat menumbuhkan kreativitas dan kemandirian belajar. Tetapi fakta dilapangan menunjukkan bahwa selama pembelajaran online/daring, guru hanya memberikan atau mengupload materi pembelajaran melalui WhatsApp (WA) group atau telegram group dan meminta siswa untuk mengerjakan materi tersebut. Selain itu, ketika guru mengajar melalui zoom atau google meet, guru cenderung menerangkan atau memberikan ceramah terkait dengan materi tersebut. Guru

jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok selama pembelajaran online. Guru lebih sering meminta siswa untuk mengerjakan materi ajar secara individual yaitu siswa mengerjakan tugas dan menguploadnya di group WA. Kegiatan pembelajaran online ini membuat siswa menjadi tidak termotivasi untuk belajar. Mereka menjadi kurang dapat berkomunikasi dengan teman sejawat mereka dan cenderung lebih bersikap individualistis. Padahal di abad 21 ini diperlukan pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kompetensi mereka sehingga mereka bisa bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain. Untuk itu, tim akan menawarkan pembelajaran online learning dengan menggunakan media jamboard untuk menumbuhkan keterampilan kolaborasi atau bekerja sama (<https://workspace.google.com/products/jamboard/>). Media jamboard ini dapat dipakai dalam pembelajaran online baik secara synchronous maupun asynchronous. Media jamboard dapat memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang telah diberikan oleh guru. Semua siswa dapat menyumbangkan idenya dan menuliskan ide-ide tersebut dengan menggunakan media jamboard. Siswa merasa senang dalam pembelajaran secara online. Guru juga dapat memonitor pembelajaran online yang telah dilakukan oleh siswa dengan menggunakan media jamboard. Selain itu, guru juga dapat menggunakan google form untuk melakukan assessment terkait dengan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan (Wibawanto, 2020). Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SMP dengan menggunakan media pembelajaran online untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru-guru mempunyai kendala dalam pembelajaran online terutama bagaimana menumbuhkan kerja sama atau kolaborasi antar siswa dan bagaimana proses monitoring pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari tulisan ini adalah untuk merumuskan bagaimana pelaksanaan pelatihan media pembelajaran online untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama atau kerjasama siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Serta mendeskripsikan bagaimana peran media pembelajaran online dapat menumbuhkan keterampilan kerja sama atau kolaborasi dalam pembelajaran online. Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SMP yang berada di kawasan Surabaya Barat. Pelatihan penggunaan media pembelajaran online bagi guru-guru SMP diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi para guru dalam mengelola pembelajaran mereka sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah adalah pendekatan task-based dan model learn and practice. Dalam hal ini, guru akan mendapatkan materi yang langsung akan diikuti dengan workshop desain

penyusunan pembelajaran kolaborasi dengan memanfaatkan aplikasi digital. Hasil dari workshop tersebut adalah model pembelajaran kolaborasi dengan aplikasi digital yang telah disusun oleh guru-guru dan akan dianalisis dengan rubrik instrumen pelaksanaan pembelajaran yang diadaptasi dari buku pedoman PPG 2018 untuk komponen pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, dan proses dan hasil belajar. Hasil dari analisis tersebut akan menjadi masukan bagi guru-guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan model pembelajaran kolaborasi baik yang dilaksanakan secara synchronous maupun asynchronous, khususnya di masa pandemi Covid-19. Kerangka pemecahan masalah dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut : a. Menetapkan jumlah peserta pendampingan desain penyusunan pembelajaran kolaborasi dengan memanfaatkan aplikasi digital yang terdiri dari 15 guru SMP dari beberapa sekolah di Surabaya yang telah ditunjuk oleh pembina dan ketua MGMP Surabaya. b. Semua peserta akan bertemu dengan Tim PKM Unesa secara virtual pada jadwal yang sudah ditentukan untuk penyelenggaraan pelatihan. c. Memberikan materi pendampingan yang meliputi : (1) Materi 1: konsep pembelajaran kolaborasi (2) Materi 2: aplikasi digital untuk pembelajaran kolaborasi yang meliputi aplikasi wakelet, jamboard dan zoom breakout room. Mitra Sasaran adalah guru SMP di Surabaya yang telah ditunjuk oleh pembina dan ketua MGMP Surabaya, yang meliputi guru dari SMP negeri dan swasta dari Surabaya. Pendampingan tersebut akan dilaksanakan secara virtual dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Tim PKM Unesa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid 19 sudah berlangsung lama sekali, hampir 2 tahun lamanya. Hal ini sangat berdampak sekali terhadap dunia pendidikan karena banyak sekolah yang tutup untuk mencegah penyebaran virus corona. Banyak kalangan menilai bahwa sudah semestinya tindak PPKM sudah sangat layak diterapkan di Indonesia. Tindak ini dianggap paling efektif untuk mencegah masuknya virus corona dari kedatangan orang dari luar negeri. Namun kebijakan tersebut tidak serta merta membawa dampak baik bagi semua sektor kehidupan di Indonesia. Kebijakan tersebut membuat sektor Pendidikan tetap memburuk karena proses belajar mengajar menjadi terhambat. Jika hal ini dibiarkan lama terjadi maka tidak mustahil generasi muda bangsa Indonesia menjadi bodoh. Siswa cenderung pasif dan tidak bisa meningkatkan kompetensinya secara maksimal. Oleh sebab itu perlu adanya usaha yang baik agar siswa tetap bisa belajar di masa pandemic. PKM mengadakan workshop kepada MGMP Bahasa Inggris di Surabaya dengan tema Pembelajaran Online di masa pandemic dengan berbagai macam media sehingga menumbuhkan kolaboratif yang bagus dengan siswa. Adapun media yang dipakai antara lain jambore, wekelet dan zoom. Dengan adanya variasi media yang ditampilkan maka siswa akan semangat dalam belajar dan meningkatkan prestasi dalam sekolah. Adapun PKM ini dihadiri sekitar 100 guru dari SMP negeri dan swasta di Surabaya.

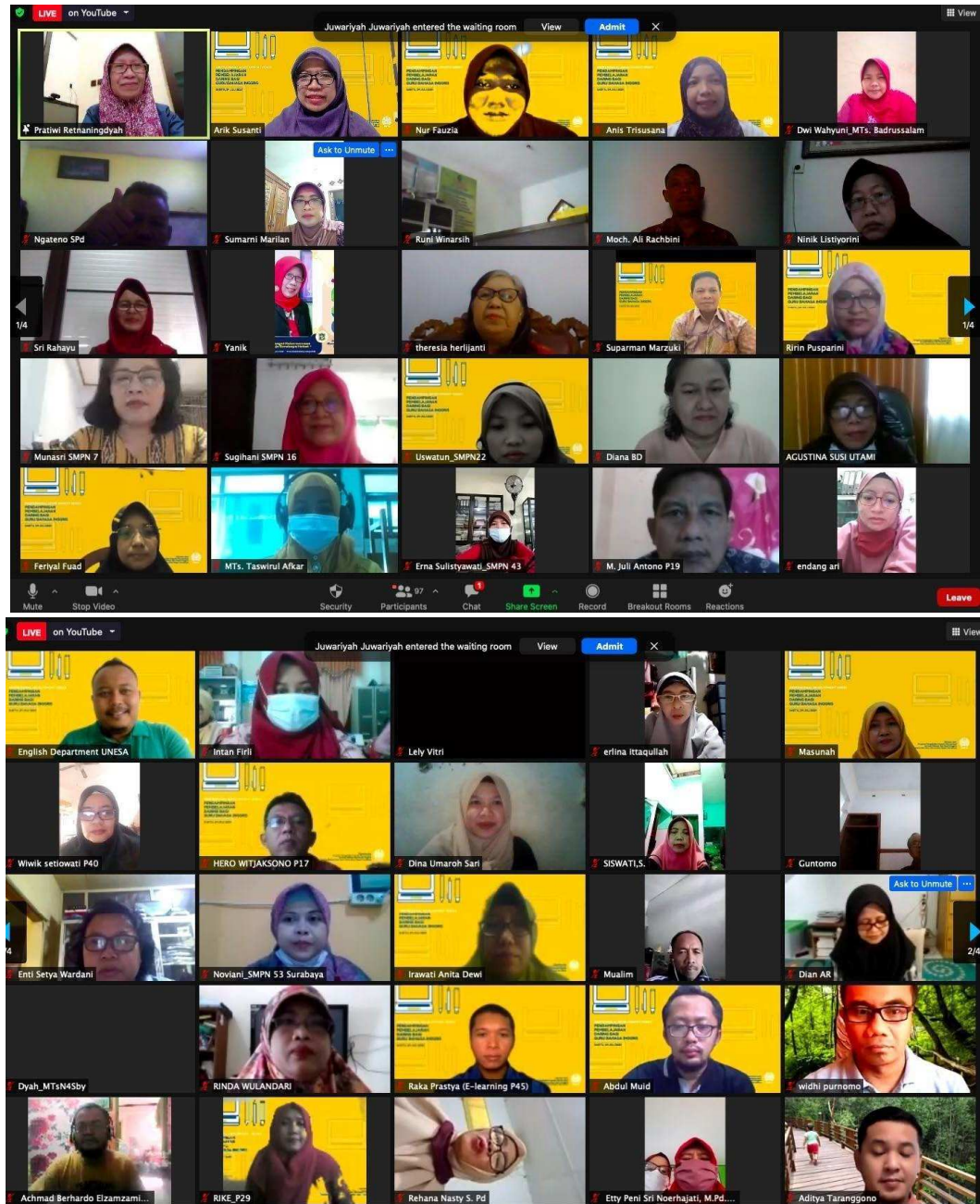
Kegiatan ini berlangsung online pada hari sabtu tanggal 24 juli 2021 selama 3 jam. Acara ini berlangsung baik dan lancar. Dan mendapatkan sambutan hangat dari para guru MGMP. Selanjutnya PKM ini berlangsung selama 2 minggu ke depan karena ada waktu mengerjakan RPP dan praktek pembelajaran di video dan dikumpulkan untuk mendapatkan sertifikat workshop ini. Sehingga kegiatan PKM ini berlangsung selama 32 jam yang terdiri dari live secara online, penugasan RPP dan praktek pembelajaran dalam bentuk video. Adapun susunan acara dalam kegiatan ini dimulai dari registrasi peserta, pembukaan acara oleh Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris kemudian dilanjutkan dengan sambutan ketua panitia PKM dan selanjutnya adalah materi inti yakni materi tentang pembelajaran online, media online, dan materi tentang pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran Online.





Terlihat dalam gambar adalah proses pembukaan acara oleh Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang diikuti oleh seluruh peserta perwakilan guru-guru SMP di Surabaya dan dosen yang bertugas mengawal jalannya pelatihan media dan pembelajaran online. Dalam kegiatan ini ditekankan pentingnya media pembelajaran online di masa pandemik covid 19 untuk menumbuhkan kolaborasi siswa. Hal ini terjadi akibat perubahan yang spontan dan cepat yang dialami guru dan siswa selama proses pembatasan masyarakat atau PPKM yang berimbas pada ditutupnya sekolah dan tidak adanya proses belajar mengajar di kelas sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat. Jika hal ini dibiarkan lama terjadi maka tidak mustahil generasi muda bangsa Indonesia menjadi bodoh. Siswa cenderung pasif dan tidak bisa meningkatkan kompetensinya secara maksimal. Oleh karena itu peningkatan aktivitas siswa dengan cara yang menyenangkan sangat penting agar ada peningkatan dalam semangat siswa belajar meski secara online. Selanjutnya proses kolaborasi antar siswa juga tetap harus dilakukan agar aspek kebersamaan dan transfer ilmu yang biasa dilakukan Ketika pembelajaran luring tetap dapat

berjalan baik selama proses pembelajaran online. Adapun PKM ini dihadiri sekitar 100 guru dari SMP negeri dan swasta di Surabaya. Kegiatan ini berlangsung online pada hari sabtu tanggal 24 juli 2021 selama 3 jam. Acara ini berlangsung baik dan lancar. Dan mendapatkan sambutan hangat dari para guru MGMP.





Dalam proses pelatihan tersebut ada total 100 guru SMP di Surabaya yang mengikuti pelatihan selama 2 minggu. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain adalah pengenalan media pembelajaran online, pembuatan RPP yang disesuaikan dengan sistematika pembelajaran melalui media online, praktek pembelajaran di video dan tentunya Ketika seluruh rangkaian acara dapat diselesaikan oleh peserta, ada pemberian sertifikat workshop selama mengikuti kegiatan ini. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 32 jam yang terdiri dari live secara online, penugasan RPP dan praktek pembelajaran dalam bentuk video. Penyajian materi dilaksanakan secara Zoom dan Google Meet. Pada saat narasumber menyampaikan materi presentasi, para peserta langsung mempraktekkan aplikasi media seperti jamboard, wakelt, breakout room langsung saat itu pada laptop masing-masing dengan tetap diarahkan dan dikawal oleh dosen-dosen yang bertugas. Dengan demikian simulasi langsung dilakukan secara spontan dan bersamaan pada saat kegiatan workshop dilaksanakan. Pada saat proses workshop ini juga peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya dengan pemateri agar para peserta memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Selama sesi diskusi dibuka juga sesi tanya jawab yang diikuti secara antusias oleh guru-guru peserta pelatihan ini. Praktik dan pendampingan langsung ini membuat guru-guru peserta pelatihan PKM media pembelajaran online yang digagas oleh unesa memberi dampak yang cukup positif dan signifikan kepada guru-guru tersebut dalam mengaplikasikan beberapa media pembelajaran online di kelas.

Melalui serangkaian proses workshop yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa aktivitas ini berlangsung sukses dan maksimal. Guru-guru mampu mengaplikasikan pembelajaran online di kelas masing-masing sehingga keberhasilan program kegiatan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Kondisi ini juga terlihat selama pelatihan dimana peserta guru dan narasumber dosen selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan baik melalui zoom dan penugasan menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi. Para peserta pelatihan merasakan manfaat dari program ini dari sisi pengetahuan

maupun teknis sehingga para peserta dapat menyiapkan media pembelajaran online sebagai pendukung pembelajaran daring selama pandemic covid-19 saat ini.

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan maksimal. respon positif dan semangat yang tinggi dapat dilihat selama pelatihan workshop baik oleh peserta guru maupun narasumber dosen yang bertugas memberikan pelatihan. Berdasarkan hasil analisis dari kegiatan pelatihan dan penugasan yang diberikan saat pelatihan dapat diketahui semua peserta antusias dan mampu membuat RPP, memahami penerapan dan penggunaan media online seperti jamboard, walleat, breakout room, zoom di kelas masing-masing. Beberapa kendala yang muncul adalah permasalahan jaringan namun hal tersebut hanya berlangsung sesaat dan dapat diatasi dengan baik. Selain itu adanya simulasi dan penugasan juga memberikan waktu dan pemahaman kepada peserta untuk lebih memahami materi dan ilmu yang diberikan. Selanjutnya para guru diminta untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran online kepada siswa . Hal ini supaya siswa semangat dalam belajar dan bisa meningkatkan prestasi mereka di sekolah. Pandemic bukan halangan bagi siswa untuk belajar karena berbagai media pembelajaran online dapat membantu siswa untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan sama seperti ketika proses belajar mengajar dilakukan secara luring. Penggunaan media pembelajaran online juga memberikan dampak positif bagi guru untuk dapat lebih kreatif dalam memberikan pengajaran di masa pandemic covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dang, T. T., & Robertson, M. (2010). Impacts of Learning Management System on Learner Autonomy in EFL Learning. *International Education Studies*, 3(3), 3–11. <https://doi.org/10.5539/ies.v3n3p3>
- Ogbonna, C. G., Ibezim, N. E., & Obi, C. A. (2019). Synchronous versus asynchronous elearning in teaching word processing: An experimental approach. *South African Journal of Education*, 39(2), 1–15. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n2a1383>
- Richardson, J. W., Lingat, J. E. M., Hollis, E., College, R., & Pritchard, M. (2020). Shifting teaching and learning in online learning spaces: An investigation of a faculty online teaching and learning initiative. *Online Learning Journal*, 24(1), 67–91. <https://doi.org/10.24059/olj.v24i1.1629>
- Buku Pedoman PPG tahun 2018 utk analisis proses pembelajaran dengan model pembelajaran kolaborasi
<https://workspace.google.com/products/jamboard/>
http://lpmlampung.kemdikbud.go.id/pocontent/uploads/artikel_googleform
<http://lppm.unisri.ac.id/wp-content/upload/babiv-kelayakan-perguruan-tinggi220217pdf>

<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/578537/kelayakan%20perguruan%20tinggi.pdf?sequence=7&isallowed=y>